

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , maupun variabel Y. berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Persepsi Kinestetis ( Point )	Koordinasi Mata-Tangan ( Point )	Ketepatan <i>Open Smash</i> ( Point )
Nilai Terendah	3	19	3
Nilai Tertinggi	5	28	15
Rata – rata	3,8	22,4	7,8
Simpangan Baku	0,76	2,08	5,63
Varians	0,58	4,35	31,74

**1. Data Persepsi Kinestetis**

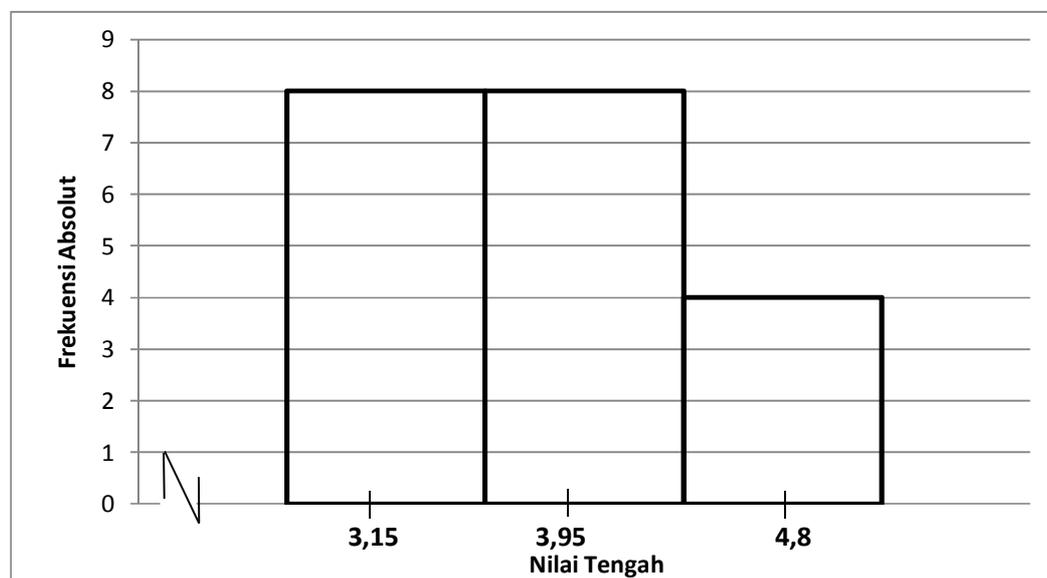
Data hasil pengukuran persepsi kinestetis diperoleh rentang dari 3 sampai 5 point dengan rata-rata sebesar 3,8 serta simpangan baku sebesar 0,76 dan varians sebesar 0,58.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data persepsi kinestetis.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Persepsi Kinestetis

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif ( % )
1	3	3	8	40 %
2	4	4	8	40 %
3	5	5	4	20 %
	Jumlah		20	100 %

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data persepsi kinestetis



Gambar. 1. Grafik histogram Data persepsi Kinestetis

## 2. Data Koordinasi Mata-Tangan

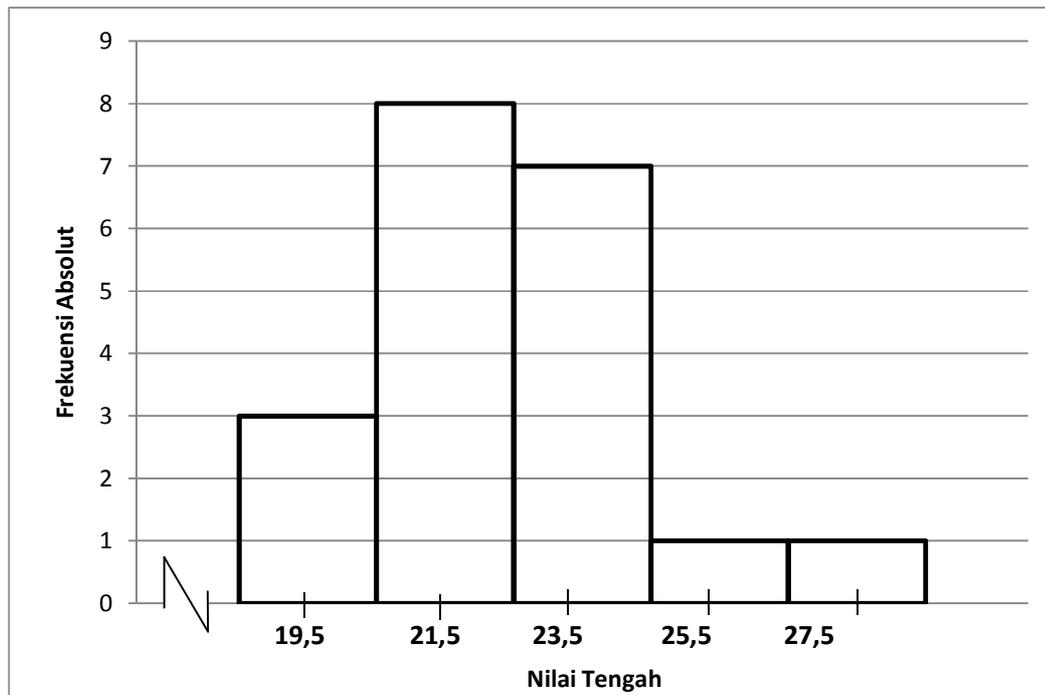
Data hasil pengukuran koordinasi mata-tangan diperoleh rentang dari 19 point sampai 28 point dengan rata-rata sebesar 22.4 serta simpangan baku sebesar 2,08 dan varians sebesar 4,35.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data koordinasi mata-tangan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif ( % )
1	19 – 20	19,5	3	15 %
2	21 – 22	21,5	8	40 %
3	23 – 24	23,5	7	35 %
4	25 – 26	25,5	1	5 %
5	27 – 28	27,5	1	5 %
	Jumlah		20	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Histogram dari data koordinasi mata-tangan.



Gambar 2. Grafik Histogram Data Koordinasi Mata-Tangan

### 3. Data Ketepatan Open Smash

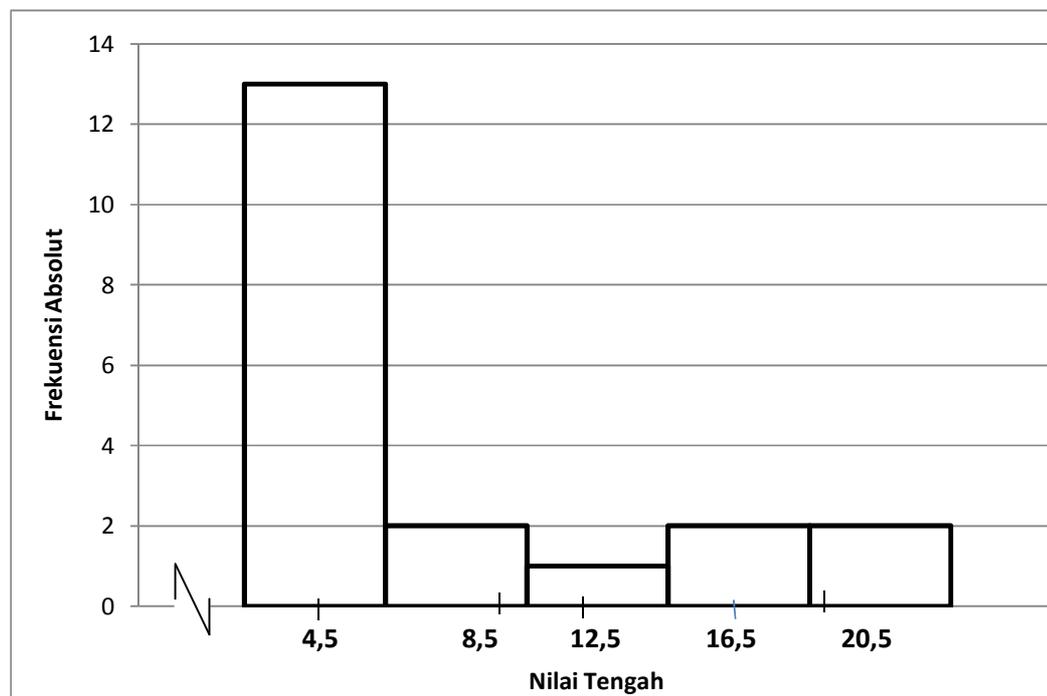
Data hasil pengukuran ketepatan *open smash* diperoleh rentang dari 3 point sampai 21 point dengan rata-rata sebesar 7,8 serta simpangan baku sebesar 5,63 dan varians sebesar 31,74.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data ketepatan *open smash*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Open Smash*

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolute	Frekuensi Relatif ( % )
1	3 – 6	4,5	13	70%
2	7 – 10	8,5	2	20%
3	11 – 14	12,5	1	5%
4	15 – 18	16,5	2	0%
5	19 – 21	20,5	2	5%
	Jumlah		20	100 %

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data ketepatan *open smash*

Gambar 3. Grafik Histogram Data ketepatan *open smash*

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Hubungan persepsi kinestetis dengan ketepatan *open smash*

Hubungan persepsi kinestetis dengan ketepatan *open smash* dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = -9,911 + 4,661X_1$  (lampiran 5 hal 62) artinya ketepatan *open smash* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari persepsi kinestetis diketahui.

Hubungan persepsi kinestetis dengan ketepatan *open smash* ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{Y_1} = 0,635$  koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y (Lampiran 6 hal 69)

Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0.635	3,488	2,101

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} = 3,488$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,101$  berarti koefisien korelasi  $r_{Y_1} = 0,635$  adalah berarti, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara persepsi kinestetis dengan ketepatan *open smash*

Koefisien determinasi persepsi kinestetis dalam ketepatan *open smash*  $r_{y_1}^2 = 0,403$  hal ini berarti 40,3% ketepatan *open smash* dalam bola voli dipengaruhi oleh persepsi kinestetis

## 2. Hubungan Koordinasi Mata-Tangan dengan Ketepatan *Open Smash*

Hubungan koordinasi mata-kaki dengan ketepatan *open smash* dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = - 36,459 + 1,976X_2$  (lampiran 5 hal 63) artinya ketepatan *open smash* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari koordinasi mata-tangan diketahui.

Hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *open smash* ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y_2} = 0,732$  koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y (lampiran 6 hal 70)

Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,732	4,559	2,101

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,559$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,101$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_2} = 0,732$  adalah berarti, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata-kaki dengan ketepatan *open smash* signifikan.

Koefisien determinasi koordinasi mata-kaki dalam ketepatan tendangan pinalti  $r_{y_2}^2 = 0,535$  hal ini berarti 53,5% ketepatan *open smash* dalam bola voli dipengaruhi oleh koordinasi mata-tangan.

### **3. Hubungan Persepsi Kinestetis dan Koordinasi Mata-kaki secara bersama-sama dengan Ketepatan *Open Smash***

Hubungan persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *open smash* dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = -39,420 + 3,175X_1 + 1,569X_2$  (lampiran 5 hal 64). Hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh  $r_{y_{1-2}} = 0,837$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y (lampiran 6 hal 72)

Koefisien Korelasi	F.hitung	F.tabel
0,837	19,874	3,56

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa F.hitung = 19,874 lebih besar dari F.tabel = 3,56 berarti koefisien korelasi  $r_{Y_1-2} = 0,837$  adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan ketepatan *open smash* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *open smash*  $(r_{Y_1-2})^2 = 0,700$  hal ini berarti 70% ketepatan *open smash* dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa :

1. Hubungan persepsi kinestetis dengan ketepatan *open smash* memiliki tingkat hubungan sebesar 40,3 %
2. Hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *open smash* memiliki tingkat hubungan sebesar 53,5%
3. Hubungan persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap ketepatan *open smash* sebesar 70%

Kedua variabel diatas hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan seseorang dalam menendang bola. Berdasarkan hasil hubungan persepsi kinestetis dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan ketepatan *open smash* terdapat hubungan sebesar 70%.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga yang membuat semua unsur yang dapat mempengaruhi ketepatan seseorang dalam melakukan *open smash* yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap ada peneliti-peneliti lain yang bisa mengembangkan penelitian sehingga olahraga voli di Indonesia bisa terus berkembang maju.